



## **Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)**

**\*Ahmad Fadhel Syakir Hidayat**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Nukman**

*STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot*

**Ganjar Yusup Sofian**

*Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung*

**Maryam Nur Annisa**

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

**\*Correspondence :** [syakirhidayat887@gmail.com](mailto:syakirhidayat887@gmail.com)

---

Chicago Manual of 17<sup>th</sup> edition (full note) Style Citation:

Ahmad Fadhel Syakir Hidayat et al., "Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)," *BENJOLE*, 4(1), 50-64.

---

### **Abstract**

Research trends are an important indicator in evaluating the extent to which a field of science has developed, especially in Arabic language skills. It is necessary to know the extent to which previous researchers have studied these skills with various types of methods, approaches, models, instruments, and how much similar research has been carried out. Therefore, this study aims to investigate research trends in Arabic language skills in Indonesian academic literature, with a focus on articles published in accredited journals of Science and Technology Index during the 2018-2022 period. The research method used is Systematic Literature Review, which is used as a framework for identifying, collecting and reviewing literature. Data will be collected from SINTA accredited journals which contain articles about Arabic language skills totaling 62 journals with 377 articles. This research uses descriptive bibliometric analysis to identify research trends, dominant topics, and Indonesia's contribution to Arabic language skills academic literature. This research has revealed that a lot of research on Arabic language skills carried out in 2021, which is dominant with research on speaking skill, while the type of research used is dominated by quantitative experiments and qualitative case studies, with instruments of interview, observations, questionnaires, tests and documentation being many choices for researchers with descriptive qualitative analysis as well as descriptive statistical analysis. Most research locus are found at junior high school, high school and university levels, while research topics are more directed towards a particular method in Arabic language skills.

**Keywords :** arabic language skills, academic literature, research trends

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang esensial dalam meningkatkan mutu potensi individu.<sup>1</sup> Pembelajaran yang efektif bisa terwujud ketika guru sebagai instruktur bagi siswa dapat menerapkan model pembelajaran yang cocok dan kreatif.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan individu dengan kemampuan berpikir kritis, rasional, dan terstruktur, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan global dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara.<sup>3</sup>

Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, bahkan di berbagai lembaga pendidikan non formal.<sup>4</sup> Bahasa Arab memiliki peran penting dalam konteks global, baik dalam ranah komunikasi internasional maupun sebagai bahasa studi akademik.<sup>5</sup> Sebagai salah satu bahasa yang memiliki sejarah yang kaya dan pengaruh yang luas dalam berbagai aspek kehidupan, bahasa Arab telah menjadi fokus penelitian yang signifikan di kalangan akademisi di seluruh dunia. Di Indonesia, minat terhadap keterampilan berbahasa Arab juga semakin meningkat, tercermin dalam pertumbuhan penelitian di bidang ini.

Menurut Blaxter, penelitian pendahuluan, atau dalam konteks penelitian ini, terkait dengan pelaksanaan *Sistematik Literature Review* (SLR). Tujuan dari SLR ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, mengidentifikasi kekurangan pengetahuan yang ada, dan merumuskan pertanyaan penelitian. Melalui penyelidikan awal yang teliti, peneliti dapat mengisi kekosongan informasi yang ada dan membangun dasar pengetahuan yang cukup kokoh dan kuat.<sup>6</sup>

Dalam banyak penelitian SLR, didapati banyak manfaat penelitian yang didapatkan, yang diantaranya dapat mengembangkan penelitian-penelitian keterampilan berbahasa arab dengan berbagai metode, model, teori, pendekatan, dll yang belum tersentuh oleh peneliti-peneliti sebelumnya, penelitian semacam ini sudah sangat sering dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Arissona dkk, terkait

---

<sup>1</sup> Lathifah Al Husna, Ihda Filzafatin Habibah, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, “تطوير مواد تعليم اللغة العربية على برنامج كانفا لتلاميذ الصف الثامن في المدرسة الثانوية الإسلامية,” *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 1 (2023): 14–29.

<sup>2</sup> Dea Tirsya Yolanda, Patricia Lubis, and Sugiarti Sugiarti, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA,” *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2020): 27–36.

<sup>3</sup> Sri Rahma Yulia and Ramli Ramli, “AnalisisKebutuhan Pengembangan Handout Berbasis STEM Terhadap Pembelajaran Fisika Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 5, no. 1 (2019).

<sup>4</sup> Ahmad Fadhel Syakir Hidayat and Faradilla Zulvanni Anggraini, “العلاقة بين القدرة على قراءة القرآن ،” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (n.d.): 78–87.

<sup>5</sup> Renti Yasmar, Aidillah Suja, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, “Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion),” *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 87–104.

<sup>6</sup> Loraine Blaxter, Christina Hughes, and Malcolm Tight, *EBOOK: How to Research* (McGraw-Hill Education (UK), 2010).

## Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)

SLR “Implementasi audiobook pada pembelajaran di SD”,<sup>7</sup> Suik dan Efeendi, terkait SLR “STEM approaches in teaching and learning process”,<sup>8</sup> Kissanraj dan Sofwan, terkait SLR “Kesan pelaksanaan pembelajaran berasaskan projek dalam pendidikan matematika”,<sup>9</sup> Nina dan Laksmi terkait SLR “implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan *understanding by design*”,<sup>10</sup> Helaluddin dkk terkait SLR “strategi pembelajaran bahasa bagi generasi Z”,<sup>11</sup> Sahraril dan Zolkepeli terkait SLR “Instrumen literasi pentaksiran bilik darjah guru sekolah berdasarkan konteks pendidikan di malaysia”.<sup>12</sup> Adapun pada ranah bahasa Arab, peneliti mendapatkan beberapa penelitian, diantaranya penelitian Anna dan Rhomiy tentang SLR “peran lingkungan bahasa dalam meningkatkan keterampilan siswa berbahasa Arab”,<sup>13</sup> Tarmizi dkk tentang “the urgency of audio visual media in arabic language learning”,<sup>14</sup> Alyami dkk tentang SLR “arabic aspect-based sentiment analysis”,<sup>15</sup> Penelitian SLR pada pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab masih sangat minim ditemukan, khususnya yang membahas penelitian-penelitian keterampilan berbahasa arab secara umum yang dipadukan dengan analisis bibliometrik.

Keterampilan berbahasa Arab merupakan aspek penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi global, terutama di era globalisasi saat ini. Keterampilan tersebut mencakup empat aspek utama, yakni keterampilan menyimak (*Istima*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).<sup>16</sup> Kemahiran dalam empat aspek ini memiliki dampak yang signifikan pada pemahaman budaya, literatur, serta komunikasi antarbangsa dalam konteks

---

<sup>7</sup> Arissona Dia Indah Sari Arissona Dia et al., “A Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Audiobook Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 661–67.

<sup>8</sup> Suik Fern Kong, Mohd Effendi, and Ewan Mohd Matore, “STEM Approaches in Teaching and Learning Process: Systematic Literature Review (SLR): Pendekatan STEM Dalam Proses Pengajaran Dan Pembelajaran: Sorotan Literatur Bersistematik (SLR),” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematik Malaysia* 10, no. 2 (2020): 29–44.

<sup>9</sup> Kissanraj Nagaraj and Muhammad Sofwan Mahmud, “Kesan Pelaksanaan Pembelajaran Berasaskan Projek (PBL) Dalam Pendidikan Matematik: Tinjauan Literatur Bersistematik (SLR),” *Jurnal Dunia Pendidikan* 4, no. 4 (2023): 260–74.

<sup>10</sup> Nina Nur Halimah and Laksmi Dewi, “Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD),” *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2023): 54–64.

<sup>11</sup> Helaluddin Helaluddin, Harmelia Tulak, and Susanna Vonny N Rante, “Strategi Pembelajaran Bahasa Bagi Generasi Z: Sebuah Tinjauan Sistematis,” *Jurnal Pendidikan Edutama* 6, no. 2 (2019): 31–46.

<sup>12</sup> Sahraril Mohd Nor and Zolkepeli Haron, “Instrumen Literasi Pentaksiran Bilik Darjah Guru Sekolah Berdasarkan Konteks Pendidikan Di Malaysia: Sorotan Literatur Bersistematik (SLR),” *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 8, no. 4 (2023): e002261–e002261.

<sup>13</sup> Anna Nurbaiti and Rhomiy Handican, “Systemat Literature Review: Peran Lingkungan Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbahasa Arab,” *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3, no. 1 (2023): 1–11.

<sup>14</sup> Tarmizi Ninoersy, Tabrani Za, and ; Najmul Wathan, “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Sman 1 Aceh Barat,” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, no. 1 (2019): 83–102.

<sup>15</sup> Salha Alyami, Areej Alhothali, and Amani Jamal, “Systematic Literature Review of Arabic Aspect-Based Sentiment Analysis,” *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences* 34, no. 9 (2022): 6524–51.

<sup>16</sup> Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, “‘Al-Arabiyyah Baina Yadaik’ Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study)” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

## Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)

bahasa Arab. Penelitian-penelitian yang mengkaji keterampilan berbahasa Arab ini memainkan peran vital dalam mendukung pertukaran ilmu pengetahuan dan budaya yang lebih luas di antara masyarakat global. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan memperbaiki metode pengajaran serta pembelajaran bahasa Arab guna memastikan pencapaian kompetensi yang lebih tinggi dalam keempat aspek tersebut.

Keterampilan *Istima* merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>17</sup> Keterampilan *Kalam* merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi atau kata seperti ide, pendapat, pemikiran, perasaan, dll.<sup>18</sup> *Kalam* sebagai kelanjutan alamiah dari kemampuan mendengar, seseorang dengan kemampuan mendengar yang baik cenderung memiliki kemampuan berbicara yang baik pula. Karena itulah, dalam pengajaran bahasa, pendekatan yang efektif adalah mengembangkan keterampilan berbicara seiring dengan memperkuat kemampuan mendengar yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>19</sup> Ketika berbicara tentang unsur linguistik dalam keterampilan *Qira'ah*, penting untuk dicatat bahwa keterampilan membaca memiliki keunggulan dibandingkan dengan keterampilan mendengarkan. Hal ini karena keterampilan membaca cenderung lebih akurat dibandingkan dengan keterampilan mendengarkan. Individu yang sedang belajar keterampilan membaca dalam bahasa Arab dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber pembelajaran seperti majalah, buku, dan surat kabar dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, para pembelajar dapat meningkatkan kosakata mereka dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai bentuk bahasa yang berguna dalam komunikasi.<sup>20</sup> Keterampilan *Kitabah* adalah keterampilan terakhir dalam serangkaian keterampilan bahasa yang berbeda.<sup>22</sup> Untuk menjadi mahir dalam keterampilan ini, diperlukan penguasaan yang kuat terhadap keterampilan bahasa sebelumnya. Hal ini karena menulis merupakan tindakan menggambarkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan agar dapat dipahami oleh pembaca yang mungkin tidak berinteraksi langsung atau bahkan hidup dalam waktu yang sama dengan penulis. Semua aspek bahasa, termasuk pemahaman struktur, perbendaharaan kata, sastra, dan pemilihan kata yang tepat, sangat penting dalam prosesnya.<sup>23</sup>

Tren penelitian adalah indikator penting dalam mengevaluasi sejauh mana suatu bidang ilmu berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tren penelitian keterampilan berbahasa Arab dalam literatur akademik Indonesia, dengan fokus pada artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal terakreditasi SINTA (*Science and Technology Index*) selama periode 2018-2022.

---

<sup>17</sup> Abdullah bin Ahmad Al-Fakihi, "Syarh Fawakih Al-Haniyah" (Semarang: Maktabah Usaha Keluarga Semarang, tt, n.d.).

<sup>18</sup> Abdullah Haryono, "The Influence of the Muhadhoroh Program on Improving Students' Arabic Speaking Skills at Darul Musthofa Islamic Boarding School, Bengkulu.," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 1 (2023): 42–53.

<sup>19</sup> A bin I Al-Fawzan, "Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk. Riyadh: Muassah Al-Waqf Al-Islami," 2003.

<sup>20</sup> Taufik Taufik, "Pembelajaran Bahasa Arab MI" (UIN Sunan Ampel Press Surabaya, 2016).

<sup>21</sup> Nur Fuadah, "IMPLEMENTASI PERMAINAN BERBURU HARTA KARUN 'كنز الأفعال أنا وأنت' PADA PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN DAARUL HUDA MALANG," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 131–44.

<sup>22</sup> Juwairiyah Dahlan, "Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab," *Surabaya: Al-Ikhlash*, 1992.

<sup>23</sup> Rusydi Ahmad Thu'aimah, "Ta'lim Arabiyah Li Ghair Nathiqina Biha Manahijuhu Wa Asalibuhu" (Ribath: ISESCO, 1989).

## **Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)**

Periode ini dipilih untuk memberikan gambaran terbaru tentang bagaimana kajian keterampilan berbahasa Arab berkembang di Indonesia.

Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman terhadap arah dan perkembangan dalam penelitian keterampilan berbahasa Arab di Indonesia. Informasi ini akan bermanfaat bagi para peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merencanakan program pendidikan, mengidentifikasi area penelitian yang belum tercakup, serta memahami kontribusi Indonesia dalam konteks studi bahasa Arab secara global.

### **B. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sedikit banyak mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Eko dan Fauzi yang berfokus pada temuan atau penggunaan dari berbagai studi yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah,<sup>24</sup> yang dimana menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)*, yang digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengumpulkan dan meninjau literature. Data akan dikumpulkan dari jurnal-jurnal terakreditasi SINTA yang memuat artikel-artikel tentang keterampilan berbahasa Arab. Adapun penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik secara deskriptif untuk mengidentifikasi tren penelitian, topik yang dominan, dan kontribusi Indonesia dalam literatur akademik keterampilan berbahasa Arab. Metode ini akan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2023, data yang dikumpulkan melalui Web SINTA, melalui menu pencarian dengan kata kunci “Arab”, “Bahasa Arab” dan “Pendidikan Bahasa Arab”. Maka didapati 62 jurnal dengan scope Bahasa Arab atau pendidikan bahasa Arab yang terakreditasi. Dari ratusan artikel dengan scope tersebut, didapati 377 artikel dengan fokus penelitian pada keterampilan berbahasa Arab.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Penelitian Keterampilan Berbahasa Arab Tahun 2018-2022**

Dari 377 artikel, peneliti mencoba untuk mengklasifikasikan berdasarkan tahun, maka didapati pada tahun 2018 didapati 36 artikel yang membahas keterampilan berbahasa Arab, lalu meningkat pada tahun-tahun berikutnya, dari tahun 2019 dengan 70 artikel, tahun 2020 dengan 95 artikel, tahun 2021 dengan 105 artikel. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan 71 artikel. Adapun gambar grafiknya adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Eko Susetyarini and Ahmad Fauzi, “Trend of Critical Thinking Skill Researches in Biology Education Journals across Indonesia: From Research Design to Data Analysis,” *International Journal of Instruction* 13, no. 1 (2020): 535–50.

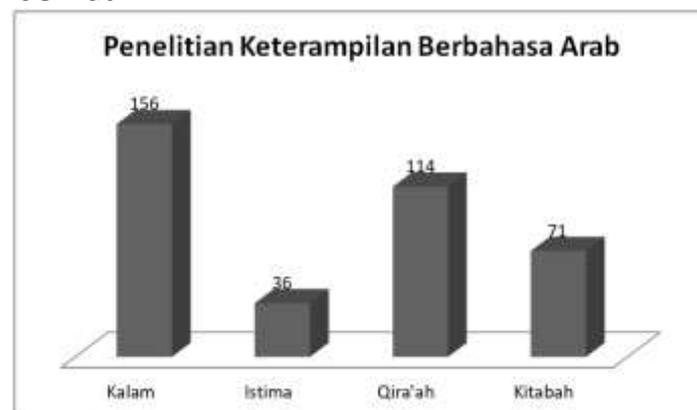
## Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)



**Gambar 1.** Jumlah Artikel Keterampilan Berbahasa Arab 5 Tahun Terakhir

Tren peningkatan jumlah artikel yang membahas keterampilan berbahasa Arab dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa topik ini semakin menjadi fokus penelitian dalam lingkup pendidikan bahasa Arab. Peningkatan ini mencerminkan pentingnya keterampilan berbahasa Arab dalam konteks global yang semakin terhubung. Tahun 2021 mencatat jumlah tertinggi artikel yang membahas keterampilan berbahasa Arab dalam periode yang diteliti. Hal ini disebabkan oleh peristiwa global atau perubahan dalam pendekatan pendidikan bahasa Arab yang membuat topik ini semakin relevan. Meskipun terjadi penurunan jumlah artikel pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, jumlahnya masih cukup signifikan. Penurunan ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan tren penelitian atau dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi penelitian.

Kemudian, peneliti mengklasifikasikan penelitian-penelitian tersebut, berdasarkan masing-masing keterampilan yang menjadi fokus penelitian, baik itu keterampilan *Kalam* (Berbicara), *Istima* (Menyimak), *Qira'ah* (Membaca), dan *Kitabah* (Menulis). Dapat dikatakan bahwasanya penelitian keterampilan berbahasa sebagai fokus penelitian terbanyak adalah penelitian keterampilan *Kalam* dengan 156 artikel, lalu penelitian keterampilan *Qira'ah* dengan 114 artikel, lalu penelitian keterampilan *Kitabah* dengan 71 artikel, dan terakhir penelitian keterampilan *Istima* dengan 36 artikel, hal ini sebagaimana terlihat pada gambar grafik sebagai berikut :



**Gambar 2.** Jumlah Artikel Keterampilan Berbahasa Arab 5 Tahun Terakhir

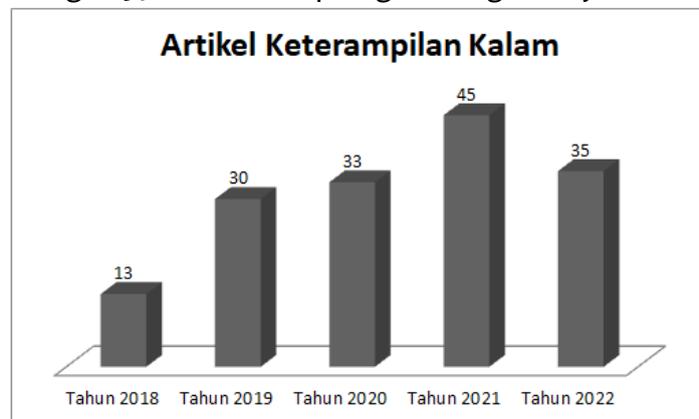
Dari data tersebut, terlihat bahwa penelitian yang berfokus pada keterampilan *Kalam* memiliki jumlah artikel terbanyak, yang menunjukkan

## Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)

penekanan yang signifikan pada pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab dalam penelitian. Selanjutnya, penelitian keterampilan *Qira'ah*, keterampilan *Kitabah*, dan keterampilan *Istima*. Distribusi ini mencerminkan perbedaan fokus penelitian dalam menggali berbagai aspek keterampilan berbahasa Arab. Meskipun keterampilan berbicara mendominasi, penting untuk memahami bahwa keempat keterampilan ini memiliki peran yang sama penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab secara holistik.

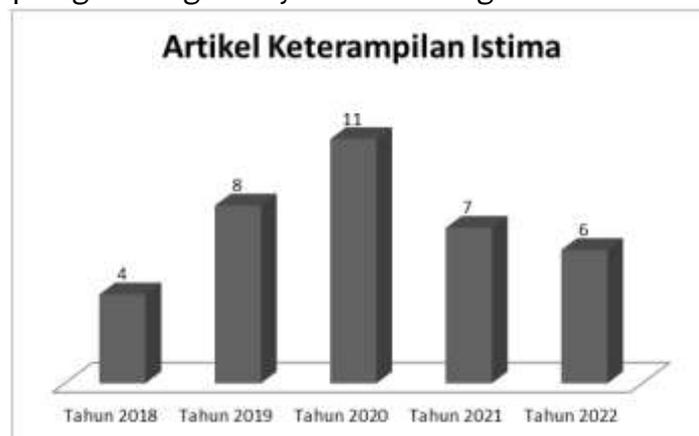
Adapun rincian tahunan pada tiap keterampilan berbahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan *Kalam*, selama 5 tahun terakhir didapati 156 artikel dengan fokus penelitian keterampilan *Kalam*, pada tahun 2018 didapati 13 artikel, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2019 dengan 30 artikel, tahun 2020 dengan 33 artikel, dan tahun 2021 dengan 45 artikel, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan 35 artikel. Adapun gambar grafiknya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.** Jumlah Artikel Keterampilan Kalam 5 Tahun Terakhir

2. Keterampilan *Istima*, selama 5 tahun terakhir didapati 36 artikel dengan fokus penelitian keterampilan *Istima*, pada tahun 2018 hanya didapati 4 artikel, lalu meningkat pada tahun 2019 dengan 8 artikel dan tahun 2020 11 artikel, lalu menurunkan kembali pada tahun 2021 dengan 7 artikel dan tahun 2022 dengan 6 artikel. Adapun gambar grafiknya adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.** Jumlah Artikel Keterampilan Istima 5 Tahun Terakhir

3. Keterampilan *Qira'ah*, selama 5 tahun terakhir didapati 114 artikel dengan fokus penelitian keterampilan *Qira'ah*, pada tahun 2018 didapati 11 artikel, lalu

## Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)

mengalami kenaikan pada tahun 2019 dengan 23 artikel, dan tahun 2020 dengan 33 artikel, lalu mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan 29 artikel, dan tahun 2022 dengan 18 artikel. Adapun gambar grafiknya adalah sebagai berikut:



**Gambar 5.** Jumlah Artikel Keterampilan Qira'ah 5 Tahun Terakhir

4. Keterampilan *Kitabah*, selama 5 tahun terakhir didapati 71 artikel dengan fokus penelitian keterampilan *Kitabah*, pada tahun 2018 didapati 8 artikel, dan meningkat pada tahun 2019 dengan 9 artikel, tahun 2020 dengan 18 artikel, dan tahun 2021 dengan 24 artikel, lalu menurun pada tahun 2022 dengan 12 artikel. Adapun gambar grafiknya adalah sebagai berikut:



**Gambar 6.** Jumlah Artikel Keterampilan Kitabah 5 Tahun Terakhir

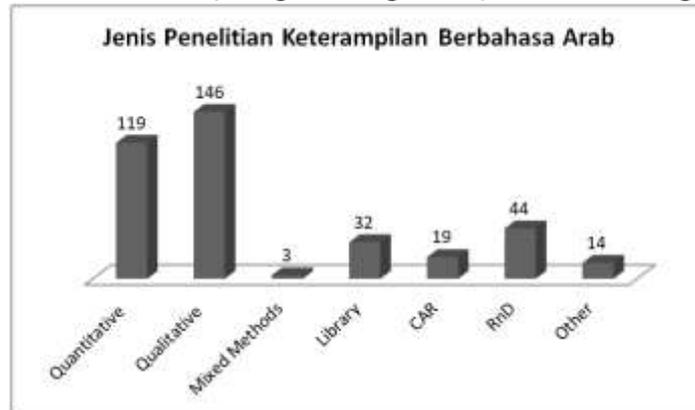
### Jenis Penelitian Keterampilan Berbahasa Arab Tahun 2018-2022

Dalam penelitian ini, peneliti juga memaparkan hasil penggunaan jenis penelitian pada tiap keterampilan, yang difokuskan pada 6 jenis penelitian utama, yaitu: 1) Penelitian Kuantitatif (*Quantitative Research*), 2) Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*), 3) Penelitian Campuran (*Mixed Methods Research*), 4) Penelitian Pustaka (*Library Research*), 5) Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), 6) Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dan 7) Penelitian lainnya / tidak dapat diidentifikasi.

Jenis penelitian kualitatif, menjadi jenis penelitian yang paling banyak dipilih oleh para peneliti, dengan jumlah 146 artikel. Lalu jenis penelitian kuantitatif dengan 119 artikel, Penelitian dan Pengembangan (RnD) dengan 44 artikel, penelitian pustaka dengan 32 artikel, Penelitian Tindakan Kelas dengan 19 artikel, dan Penelitian Campuran dengan 3 artikel. Dalam penelitian ini, peneliti juga

**Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia:  
Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)**

mengidentifikasi beberapa penelitian yang tidak teridentifikasi jenis penelitiannya dengan jumlah 14 artikel. Adapun gambar grafiknya adalah sebagai berikut:



**Gambar 7.** Jenis Penelitian 5 Tahun Terakhir

Jenis penelitian kualitatif menjadi pilihan utama para peneliti, ini menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dalam mengeksplorasi dan menggali lebih dalam dalam konteks keterampilan berbahasa Arab. jenis penelitian kuantitatif masih cukup signifikan, yang menandakan bahwa pendekatan ilmiah yang lebih terstruktur dan mengutamakan data berbasis angka juga menjadi perhatian dalam studi keterampilan berbahasa Arab. Penelitian RnD juga menunjukkan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan metode pengajaran bahasa Arab serta materi pembelajaran. Sedangkan jenis penelitian lainnya menggambarkan keragaman pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengkaji keterampilan berbahasa Arab. Adapun lainnya dipengaruhi beberapa faktor; 1) tidak dapat diaksesnya artikel-artikel tersebut, 2) tidak termuat baik dalam abstrak maupun metode penelitian, dan 3) banyaknya artikel yang tidak menjelaskan secara detail jenis penelitiannya dari awal isi artikel sampai akhir, maka ini menjadi evaluasi untuk para peneliti berikutnya.

Adapun rincian jenis penelitian setiap keterampilannya, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah proses analisis :

**Tabel 1.** Tabel Rincian Jenis Penelitian Tiap Keterampilan

	Kalam	Istima	Qira'ah	Kitabah	Total
Quantitative	46	6	46	21	119
Qualitative	73	16	29	28	146
Mixed	1	0	0	2	3
Library	9	5	13	5	32
CAR	7	2	7	3	19
RnD	20	5	10	9	44
Other	-	2	9	3	14
Total	156	36	114	71	377

**Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia:  
Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)**



**Gambar 8.** Jenis Penelitian Tiap Keterampilan 5 Tahun Terakhir

Dari data di atas, penelitian keterampilan kalam didominasi dengan jenis kualitatif, yang dimana mengharuskan pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami konteks komunikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Adapun keterampilan *istima* didominasi dengan jenis kualitatif, hal ini bisa disebabkan oleh kompleksitas keterampilan mendengarkan, di mana pendekatan kualitatif dapat membantu dalam memahami nuansa dalam bahasa lisan dan strategi komunikasi. Sedangkan penelitian *qira'ah* lebih banyak menggunakan kuantitatif, hal ini bisa dikarenakan jelasnya instrumen dan indikator pada *qira'ah* dan mungkin lebih cocok untuk mengukur kemampuan membaca secara objektif, seperti kemampuan memahami teks tertulis dan mengukur peningkatan dalam pemahaman membaca. Terakhir keterampilan Kitabah yang banyak menggunakan kualitatif, hal ini bisa mengindikasikan bahwa penelitian tentang keterampilan kitabah bahasa Arab sering memerlukan analisis mendalam tentang struktur teks dan penggunaan bahasa secara kreatif.

Pada bagian instrumen penelitian, sebagaimana layaknya penelitian-penelitian lainnya, didominasi pada instrumen wawancara, observasi, kuesioner, tes dan dokumentasi. Adapun analisis data pada penelitian-penelitian yang bersifat kualitatif didominasi oleh analisis kualitatif deskriptif dan analisis miles and huberman dengan jenis penelitian terbanyak studi kasus (*case study*) dan pada penelitian-penelitian yang bersifat kuantitatif didominasi oleh analisis statistik deskriptif dengan jenis penelitian terbanyak eksperimen.

**Lokasi Penelitian Keterampilan Berbahasa Arab Tahun 2018-2022**

Peneliti mencoba untuk memaparkan hasil lokasi penelitian pada penelitian-penelitian keterampilan berbahasa Arab, yang difokuskan pada 6 lokasi utama, yaitu: 1) Perguruan Tinggi (Mahasiswa/Dosen), 2) SMA/MA/Sederajat (Siswa/Guru/dll), 3) SMP/MTs/Sederajat (Siswa/Guru/dll), 4) SD/MI/Sederajat (Siswa/Guru/dll), 5) Non Degree (Fokus pada subjek tertentu berdasarkan kebutuhan penelitian), dan 6) Lainnya.

Penelitian keterampilan berbahasa Arab, banyak dilakukan pada tingkat SMP/MTs/Sederajat dengan 109 artikel, lalu pada tingkat perguruan tinggi (PT) dengan 85 artikel, pada tingkat SMA/MA/Sederajat dengan 81 artikel, pada tingkat SD/MI/Sederajat dengan 20 artikel, dan Non Degree dengan 14 artikel. Peneliti juga mendapati beberapa penelitian yang tidak menyebutkan tempat ataupun subjek

**Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia:  
Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)**

penelitian atau bahkan keduanya, dengan jumlah 68 artikel. Adapun gambar grafiknya adalah sebagai berikut:

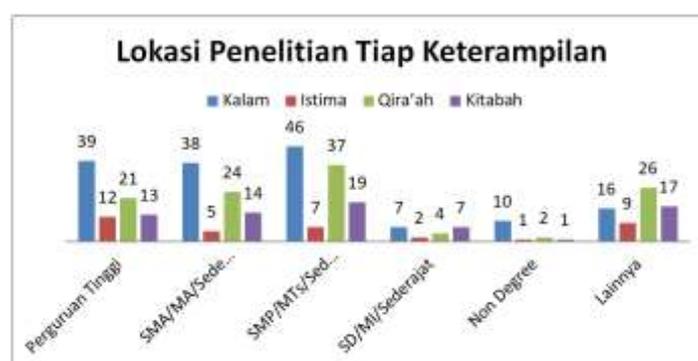


**Gambar 9.** Lokasi Penelitian 5 Tahun Terakhir

Dari hasil diatas, didapati bahwasanya penelitian keterampilan berbahasa banyak dilakukan pada lembaga-lembaga pendidikan formal, dan tertinggi pada tingkat menengah, tingkat atas dan perguruan tinggi, ini disebabkan keterampilan berbahasa sudah mulai diajarkan secara lebih intensif dibandingkan pada tingkat dasar, adapun non degree lebih mengarah kepada subjek penelitian tertentu atau lembaga non resmi non degree, seperti tempat kursus dll, adapun lainnya dikarenakan adanya penelitian pustaka dan beberapa penelitian yang tidak menjelaskan secara rinci lokasi penelitian dilakukan. Adapun rincian lokasi penelitian setiap keterampilannya, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah proses analisis :

**Tabel 2.** Tabel Rincian Lokasi Penelitian Tiap Keterampilan

	Kalam	Istima	Qira'ah	Kitabah	Total
Perguruan Tinggi	39	12	21	13	85
SMA/MA/Sederajat	38	5	24	14	81
SMP/MTs/Sederajat	46	7	37	19	109
SD/MI/Sederajat	7	2	4	7	20
Non Degree	10	1	2	1	14
Lainnya	16	9	26	17	68
Total	156	36	114	71	377



**Gambar 10.** Lokasi Penelitian Tiap Keterampilan 5 Tahun Terakhir

**Jenis Perlakuan atau Topik Pembahasan Pada Penelitian Keterampilan Berbahasa Arab Tahun 2018-2022**

Peneliti dalam hal ini, mencoba untuk mengidentifikasi jenis perlakuan atau topik pembahasan yang dikombinasikan pada keterampilan berbahasa Arab. Dalam memaparkannya peneliti memaparkan berdasar keterampilan, sebagaimana berikut :

1. Dalam penelitian-penelitian keterampilan *Kalam*, didapati beberapa jenis; 1) Teori, yang meliputi teori kognitif dan teori *al-Sulukiyah*. 2) Metode, yang meliputi metode kooperatif, metode langsung, metode audiolingual, metode *listening*, metode pelatihan berkelanjutan, metode eksplorasi, metode debat, ceramah dan cerita, metode audio visual, metode *snowball*, metode sosiodrama, metode *two stay two stray*, metode *edutainment*, metode meniru dan menghafal, metode partisipatif, metode *munaqasyah*, metode *mimicry memorization*, metode *flipped classroom*, metode *hiwar*, metode drama, metode *ta'bir al-shuwar al-syafawi*, metode *word guess*, metode *mind mapping*, metode pidato, metode *micro-teaching*, metode bermain seperti game ular tangga, game bahasa isyruna, game pantomim, game monopoly, dan game marsupilami cerdas. 3) Media, yang meliputi media boneka tangan, media board, media tiktok, media papan hijaiyah, media *flip chart*, media visual, media *voice maker*, media infografis, Media *digital flipped* dengan telegram, media kinemaster, media video, media *bithaqah jaybiyyah*, media gambar, media film kartun, media video dubbing, media youtube, media *whatsapp small groups*, media kartu *roll playing*, media vlog, media kartu go uno, media *articulate story telling*. 4) Model, yang menggunakan model pembelajaran IOC. 5) Strategi, yang menggunakan strategi *Liqah*. 6) Kegiatan/program, yang meliputi program *muhadasah*, program pembiasaan berbicara, kegiatan komunikasi keseharian, dan kegiatan hafalan mufrodat. 7) Bahan ajar yang menggunakan bahan materi dengan ayat-ayat *istifham*. 8) Sumber belajar, yang meliputi penggunaan kamus, kitab *al-arabiyyah li al-Nasyi'in*, dan kitab kuning. 9) Pendekatan, yang meliputi antropologis berbasis wisata, pendekatan *individual differences-based*, pendekatan *multiple intelligences-based* dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).
2. Dalam penelitian-penelitian keterampilan *Istima*, didapati 3 jenis utama; 1) Metode, yang meliputi metode pembelajaran berbasis kooperatif, metode presentasi realistik, metode *suggestopedia* dan metode permainan bisik berantai. 2) Media, yang meliputi media aplikasi Kahoot, media berbasis adobe flash, media android, media film. 3) Model, yaitu model pembelajaran *inside outside circle (IOC)*.
3. Dalam penelitian-penelitian keterampilan *Qira'ah*, didapati beberapa jenis; 1) Metode, yang meliputi metode *al-Qira'ah al-Jahriyyah*, metode tutor sebaya, metode *small group discussion*, metode *qawaid wa tarjamah*, metode STAD, metode *mimicry memorization*, metode *problem based learning*, metode himmati, metode *tamyiz*, metode SQ3R, metode campuran, metode kartu mufrodat, metode PQ4R, metode *synthesis*, metode *al-tarjamah al-fauriyyah*, metode *taking notes*, metode *humorous educational*, metode pembelajaran makharijul huruf, metode kooperatif, metode *oral reading fluency*, metode *grammar translation*, metode *question-answer relationship*, metode permainan bahasa yang meliputi game mengeluarkan kata asing, game mengurutkan

## Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)

- cerita, game *treasure hunt*, game *flash*, game *arabic treasure hunter*, game *resident evil 9* dan game *iqra wheel*. 2) Media, yang meliputi media audio visual, media kartun, media gambar gerak, media *classflow*, media *powtoon*, media *crossword puzzle*, media gambar seri, media *snippets text*, media power point android, media *comic drawings*, media majalah/koran arab di internet, dan media komik. 3) Model, yang meliputi model *quantum teaching* dan model *experiential learning*. 4) Strategi, yang menggunakan strategi Think-Pair-Share. 5) Teori, yang menggunakan *Vigotsky's social constructivism*. 6) Teknik, yang meliputi teknik membaca al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an. 7) Bahan ajar, yang meliputi bahan ajar ekonomi dan e-modul. 8) Sumber belajar, yang meliputi buku berbasis *al-qiyam al-akhlaqiyyah*, buku *al-'Arabiyyah li al-Nasyi'in*, buku *Sharaf Silsilah*, dan kamus. 9) Desain kurikulum, yang berbasis CEFR.
4. Dalam penelitian-penelitian keterampilan *Kitabah*, didapati 7 jenis; 1) Metode, yang meliputi metode *imla manzur*, metode *estafet writing*, metode *simile*, metode *imla*, metode PBL (*problem based learning*), metode *genre based pedagogy*. 2) Media, yang meliputi media *strip story*, media audio visual, media gambar, media *creative board*, media *quiz creator*, media *whatsapp*, multimedia, media kartu dada, multimedia interaktif 3D *aurora presentation*, media kamus, media *arabic typing test website*. 3) Model, yang menggunakan model pembelajaran induktif. 4) Strategi, yang menggunakan strategi *critical incident* dan strategi *Raft (role audience format topic)*. 5) Pendekatan, yang menggunakan pendekatan positivistik. 6) Teori, yang menggunakan teori kognitif dan teori *Chomsky's Transformational Linguistic*. Terakhir 7) Standar Tertentu, yang menggunakan standar CEFR (*Common European Framework of Reference*).

### D. Kesimpulan

Dalam rentang waktu 2018-2022, penelitian keterampilan berbahasa Arab dalam literatur akademik Indonesia menunjukkan tren peningkatan minat penelitian di bidang ini. Dari 62 jurnal, didapati 377 artikel yang membahas tentang keterampilan berbahasa Arab. Penelitian keterampilan terbanyak didapati pada tahun 2021 dengan 105 artikel, lalu menurun pada tahun 2022 yang salah satu sebabnya adanya kasus pandemi covid-19, meski demikian penurunan tidak terjadi secara signifikan. Keterampilan *kalam* menjadi keterampilan yang paling banyak diteliti dengan 156 artikel dengan jumlah terbanyak pada tahun 2021 dengan 45 artikel. Sedangkan keterampilan *Istima* menjadi penelitian yang paling sedikit dilakukan dengan jumlah 36 artikel sepanjang 5 tahun terakhir, dan tertinggi pada tahun 2020 dengan 11 artikel. Keterampilan *Qira'ah* menjadi keterampilan kedua yang banyak dilakukan penelitian setelah *Kalam* dengan 114 artikel dan terbanyak pada tahun 2020 dengan 33 artikel. Keterampilan *Kitabah* berjumlah 71 artikel dan terbanyak pada tahun 2021 dengan 24 artikel.

Jenis penelitian yang banyak digunakan selama 5 tahun terakhir adalah penelitian kualitatif dengan 146 artikel dan kuantitatif dengan 119 artikel, kuantitatif didominasi dengan penelitian eksperimen adapun kualitatif didominasi dengan penelitian studi kasus. Penelitian keterampilan *Kalam*, *Istima* dan *Kitabah* banyak menggunakan jenis kualitatif, sedangkan *Qira'ah* banyak menggunakan kuantitatif. Adapun instrumen yang dominan adalah wawancara, tes, kuesioner, observasi, dan dokumentasi dengan analisis deskriptif kualitatif dan statistik

## **Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia: Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)**

deskriptif. Lokasi penelitian yang banyak dilakukan adalah pada tingkat menengah (MTs/SMP/Sederajat) dengan 109 artikel, tingkat perguruan tinggi (PT) dengan 85 artikel dan tingkat atas (MA/SMA/Sederajat) dengan 81 artikel. Keterampilan *Kalam*, *Qira'ah* dan *Kitabah* dominan pada jenjang menengah, sedangkan *Istima* dominan dilakukan pada perguruan tinggi. Adapun jenis perlakuan atau topik pembahasan pada keterampilan berbahasa Arab didominasi pada penggunaan metode tertentu pada penelitian tersebut. Adapun rekomendasi dari penelitian adalah perlunya penelitian SLR pada masing-masing keterampilan secara lebih mendalam dan fokus pada satu aspek tertentu dan perlunya peningkatan pada penelitian keterampilan *istima* yang masih sangat minim dilakukan.

### **Referensi**

- Ahmad Al-Fakihi, Abdullah bin. "Syarh Fawakih Al-Haniyah." Semarang: Maktabah Usaha Keluarga Semarang, tt, n.d.
- Al-Fawzan, A bin I. "Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk. Riyadh: Muassah Al-Waqf Al-Islami," 2003.
- Alyami, Salha, Areej Alhothali, and Amani Jamal. "Systematic Literature Review of Arabic Aspect-Based Sentiment Analysis." *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences* 34, no. 9 (2022): 6524–51.
- Blaxter, Loraine, Christina Hughes, and Malcolm Tight. *EBOOK: How to Research*. McGraw-Hill Education (UK), 2010.
- Dahlan, Juwairiyah. "Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab." *Surabaya: Al-Ikhlash*, 1992.
- Dia, Arissona Dia Indah Sari Arissona, Indah Sari, Tatang Herman, Wahyu Sopandi, and Al Jupri. "A Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Audiobook Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 661–67.
- Fuadah, Nur. "IMPLEMENTASI PERMAINAN BERBURU HARTA KARUN ' كُنز الأفعال أنا ' وَأَنْتِ ' PADA PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN DAARUL HUDA MALANG." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 131–44.
- Halimah, Nina Nur, and Laksmi Dewi. "Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD)." *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2023): 54–64.
- Haryono, Abdullah. "The Influence of the Muhadhoroh Program on Improving Students' Arabic Speaking Skills at Darul Musthofa Islamic Boarding School, Bengkulu." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 1 (2023): 42–53.
- Helaluddin, Helaluddin, Harmelia Tulak, and Susanna Vonny N Rante. "Strategi Pembelajaran Bahasa Bagi Generasi Z: Sebuah Tinjauan Sistematis." *Jurnal Pendidikan Edutama* 6, no. 2 (2019): 31–46.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir. "'Al-Arabiyyah Baina Yadaik' Textbook (An Evaluative Descriptive Analysis Study)." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir, and Faradilla Zulvanni Anggraini. "العلاقة بين القدرة على قراءة القرآن بالقدرة على مهارة القراءة." *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (n.d.): 78–87.

**Keterampilan Berbahasa Arab dalam Literatur Akademik Indonesia:  
Tren Penelitian dalam Jurnal Terakreditasi SINTA (2018-2022)**

- Husna, Lathifah Al, Ihda Filzafatin Habibah, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. “تطوير مواد تعليم اللغة العربية على برنامج كانفا لتلاميذ الصف الثامن في المدرسة الثانوية الإسلامية.” *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 1 (2023): 14–29.
- Kong, Suik Fern, Mohd Effendi, and Ewan Mohd Matore. “STEM Approaches in Teaching and Learning Process: Systematic Literature Review (SLR): Pendekatan STEM Dalam Proses Pengajaran Dan Pembelajaran: Sorotan Literatur Bersistematik (SLR).” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematik Malaysia* 10, no. 2 (2020): 29–44.
- Nagaraj, Kissanraj, and Muhammad Sofwan Mahmud. “Kesan Pelaksanaan Pembelajaran Berasaskan Projek (PBL) Dalam Pendidikan Matematik: Tinjauan Literatur Bersistematik (SLR).” *Jurnal Dunia Pendidikan* 4, no. 4 (2023): 260–74.
- Ninoersy, Tarmizi, Tabrani Za, and ; Najmul Wathan. “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Sman 1 Aceh Barat.” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, no. 1 (2019): 83–102.
- Nor, Sahrahil Mohd, and Zolkepeli Haron. “Instrumen Literasi Pentaksiran Bilik Darjah Guru Sekolah Berdasarkan Konteks Pendidikan Di Malaysia: Sorotan Literatur Bersistematik (SLR).” *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 8, no. 4 (2023): e002261–e002261.
- Nurbaiti, Anna, and Rhomiy Handican. “Systemat Literature Review: Peran Lingkungan Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbahasa Arab.” *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3, no. 1 (2023): 1–11.
- Susetyarini, Eko, and Ahmad Fauzi. “Trend of Critical Thinking Skill Researches in Biology Education Journals across Indonesia: From Research Design to Data Analysis.” *International Journal of Instruction* 13, no. 1 (2020): 535–50.
- Taufik, Taufik. “Pembelajaran Bahasa Arab MI.” UIN Sunan Ampel Press Surabaya, 2016.
- Thu’aimah, Rusydi Ahmad. “Ta’lim Arabiyah Li Ghair Nathiqina Biha Manahijuhu Wa Asalibuhu.” Ribath: ISESCO, 1989.
- Yasmar, Renti, Aidillah Suja, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. “Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion).” *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 87–104.
- Yolanda, Dea Tirsa, Patricia Lubis, and Sugiarti Sugiarti. “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA.” *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2020): 27–36.
- Yulia, Sri Rahma, and Ramli Ramli. “AnalisisKebutuhan Pengembangan Handout Berbasis STEM Terhadap Pembelajaran Fisika Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 5, no. 1 (2019).